

# PERNYATAAN KESELAMATAN

Para pekerja kami adalah modal yang sangat berharga, sehingga keselamatan adalah hal yang sangat mendasar. Tujuan kita adalah: Tidak ada yang terluka Tidak ada kecelakaan. Hal ini tertanam dalam budaya perusahaan kita dan terlaksana melalui beberapa nilai/ azas dan peraturan. Semua pekerja, termasuk sub-kontraktor kita diharapkan untuk bersungguh-sungguh memahaminya.

## NILAI-NILAI

**SAYA BERTANGGUNG JAWAB ATAS KESELAMATAN SAYA**

**SAYA MENINGATKAN YANG LAIN AKAN KESELAMATAN DALAM BEKERJA**

**SAYA AKAN BERTINDAK JIKA ADA BAHAYA DALAM PEKERJAAN JIKA PERLU, PEKERJAAN AKAN KUHENTIKAN**

**SAYA MENERIMA MASUKAN TENTANG SIKAP SAYA TERHADAP KESELAMATAN TANPA MEMANDANG JABATAN**

**SAYA AKAN MELAPORKAN SEMUA KEJADIAN**

## PERATURAN

**MENYEDIAKAN 'RISK ASSESSMENT' UNTUK TIAP PROYEK, KAPAL ATAU LOKASI**

**MENGUSAHAKAN PERIJINAN UNTUK PEKERJAAN YG BERESIKO TINGGI**

**MEMBUAT ANALISA/PENILAIAN BAHAYA ATAS PEKERJAAN TIDAK RUTIN YANG BERBAHAYA**

**MENGETAHUI UKURAN-UKURAN DALAM RESIKO DAN KONTROL**

**PASTIKAN ANDA SELALU DALAM KONDISI FIT UNTUK BEKERJA**

## PERAN SAYA MENURUT NINA

### SEBAGAI PEKERJA

- Selalu memeriksa segala hal demi keselamatan diri sendiri, peralatan dan lingkungan
- Selalu pastikan bahwa anda mengetahui hal-hal yg berkaitan akan ukuran-ukuran dalam resiko dan kontrol dalam pekerjaan
- Laporkan semua hal-hal yg membahayakan kepada pimpinanmu
- Selalu patuhi nilai-nilai dan aturan yang berlaku

### SEBAGAI MANAGER / PIMPINAN / PENGAWAS

- Selalu memberikan contoh dalam hal keselamatan
- Ciptakan suasana dan kondisi dalam perusahaan dimana para pekerja didorong untuk bekerja dengan aman dan selalu memperhatikan keselamatan
- Memastikan terpenuhinya nilai-nilai dan aturan yang berlaku

## ATURAN NINA DALAM PELAKSANAAN

### Menyiapkan 'Risk Assessment' untuk tiap proyek, kapal atau lokasi

- Manager/ Kapten bertindak sebagai koordinator untuk 'Risk Assessment' dan harus terlibat dalam pengawasan
- 'Risk Assessment' diperiksa secara berkala dan bila perlu diperbaharui (jika ada perubahan dalam pekerjaan atau cara pelaksanaan atau ada kejadian)
- Ukuran-ukuran yg dipakai dalam 'Risk Assessment' harus diterapkan

### Mengusahakan perijinan untuk pekerjaan yg beresiko tinggi

- Identifikasi kegiatan yg beresiko tinggi:
  - memasuki ruangan tertutup
  - bekerja di sistem 'energized' (termasuk 'Lock Out/ Tag Out')
- Berdasarkan 'Risk Assessment' kegiatan yg beresiko tinggi dapat ditentukan
- Ukuran untuk mengontrol yg telah ditentukan harus diterapkan
- Pimpinan/ Pengawas yg bertanggung jawab menerbitkan ijin bekerja

### Membuat analisa/penilaian bahaya atas pekerjaan tidak rutin yang berbahaya

- Untuk pekerjaan tidak rutin yg berbahaya, maka pimpinan/pengawas harus melaksanakan JHA (Job Hazard Analysis)
- Untuk pekerjaan tidak rutin yg berbahaya, maka pimpinan/pengawas harus

### Memahami ukuran-ukuran dalam resiko dan kontrol

- Setiap orang dalam proyek, kapal dan kantor mengetahui tentang ukuran resiko dan kontrol yg sesuai
- Sebelum memulai pekerjaan maka diperlukan 'toolbox meeting':
  - jika membutuhkan Job Hazard Analysis dan Ijin bekerja
  - sebagai hasil dari 'Risk Assessment'
- Risk Assessment yg diperbaharui akan dikomunikasikan dengan pihak yang bertanggung jawab

### Pastikan anda selalu dalam kondisi fit untuk bekerja

- Fit untuk bekerja berarti tidak dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan
- PPE on site:
  - sepatu safety dan helm
  - pakaian high-visibility
  - jaket pelampung sewaktu naik/ turun kapal atau hal sejenisnya yg terapung
- PPE tambahan jika melakukan pekerjaan khusus berdasarkan 'Risk Assessment' 'Job Hazard Analysis' atau Ijin untuk bekerja